



**PANDUAN**  
**Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah**  
**SMP Tahun 2021**  
**Pada Masa Pandemi Covid-19**

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Veteran Gang Beringin No 1 Kelurahan Nagri Kaler Kec. Purwakarta  
Telp.(0264) 200947 - 206944 PURWAKARTA - 41114  
Tahun 2021

## KATA PENGANTAR

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah ( MPLS ) merupakan kegiatan pertama masuk Sekolah untuk mengenalkan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep, pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur Sekolah. Kegiatan MPLS tahun 2021 masih dalam Kondisi Masa Pandemi Covi-19 sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan melalui daring.

Dalam kegiatan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta memasukan materi tentang Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Pandemi Covid-19, Budaya Bermedia Digital/Internet Aman, Budaya bersih dan Sehat dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19 dan Tatanen di Bale Atikan sebagai materi tambahan selain materi yang sudah diamanatkan sesuai Permendikbud no 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan Lingkungan sekolah bagi Siswa Baru. Sehingga kedua materi kegiatan tersebut dapat saling melengkapi satu sama lainnya.

Panduan ini dibuat dengan maksud agar Kepala sekolah, guru, peserta didik baru, orangtua peserta didik, komite sekolah pengawas pembina sekolah dan pihak yang berkepentingan memiliki persepsi yang sama terhadap kegiatan ini serta dapat memahami dan melaksanakan kegiatan ini sebaik-baiknya dalam rangka mengaktualisasikan dan mewujudkan Pendidikan Karakter di Kabupaten Purwakarta.

Purwakarta, Juli 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN PURWAKARTA



**Dr. H. PURWANTO, M.Pd**  
NIP. 19740305 199703 1 003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	I
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Tema	3
E. Sasaran	4
<b>BAB II PELAKSANAAN</b>	
A. Pra MPLS	5
B. Kegiatan MPLS	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Waktu, Tempat Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan	8
E. Susunan Pengarah, Panitia, Narasumber, Fasilitator, dan Peserta	8
F. Struktur Program	9
G. Pembiayaan	9
H. Penutup	9
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan MPLS	10
Lampiran 2 Materi Pendidikan Kepramukaan Model Blok.	11

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia telah mengalami banyak perubahan, mulai dari paradigma, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran termasuk penyelenggaraan Masa Orientasi Siswa (MOS) yang kini dikenal dengan nama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Permendikbud No. 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Peserta Didik baru menyatakan bahwa pengenalan lingkungan sekolah dimaksudkan untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik perlu dilakukan kegiatan yang bersifat edukatif dan kreatif untuk mewujudkan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan.

MPLS merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh peserta didik baru ketika masuk sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar yang efektif, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur sekolah. Artinya, peserta didik baru tidak hanya dikenalkan dari sisi fisik sekolah barunya akan tetapi juga pengenalan sekolah yang bersifat non fisik. Sesuai dengan Permendikbud No.18 Tahun 2016 bahwa penyelenggaraan MPLS di sekolah wajib melakukan kegiatan yang bermanfaat, bersifat edukatif, kreatif dan menyenangkan. Kegiatan MPLS dilarang mengarah pada perplonconan atau tindakan kekerasan lainnya (bersifat humanis). Konsep MPLS yang humanis, dinamis, menyenangkan, edukatif, dan bermakna sangat penting untuk dilakukan mengingat Indonesia tengah mengalami Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mengubah paradigma pendidikan Indonesia. Salah satu yang dapat diamati adalah adanya pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat diakses dengan memanfaatkan teknologi digital. Konsep PJJ ini juga akan diadopsi dalam kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. Kondisi Pandemi seperti saat ini belum memungkinkan untuk mengadakan MPLS secara tatap muka. Oleh karena itu, tema dari kegiatan MPLS kali ini adalah “Membangun Karakter melalui Tatanen di Bale Atikan”. Tema ini sejalan dengan

situasi Pandemi bahwa peserta didik hendaknya senantiasa membangun karakter dengan mengenali potensi diri, meningkatkan kompetensi, produktif dan terus belajar meskipun dari rumah. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan MPLS secara daring ini akan menyajikan konsep-konsep penting, seperti: mengutamakan penghargaan bukan hukuman, pendidikan keluarga, pengenalan lingkungan sekolah dari rumah, budaya bersih dan sehat dalam pencegahan penyebaran Virus Corona, dan berbagai kegiatan edukatif lainnya. Kegiatan MPLS sepenuhnya akan dilaksanakan dari rumah menggunakan metode daring dengan memanfaatkan beragam aplikasi, seperti: aplikasi *zoom meeting*, video, youtube, Whatsapp dan media sosial lainnya. Penggunaan beragam aplikasi ini dimaksudkan untuk memfasilitasi semua peserta didik tanpa terkecuali di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta sehingga semua peserta didik baru dapat mengenal lingkungan sekolahnya yang baru.

Dengan demikian, perlu kiranya dibuat panduan penyelenggaraan MPLS di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta sehingga pelaksanaan MPLS sesuai dengan tujuan nasional dan panduan ini sebagai dasar dalam membuat rencana program MPLS di sekolah yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah masing-masing.

## **B. Dasar Hukum.**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara RI tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5606);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah diubah menjadi Peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan Peraturan pemerintah Nomor 13 Tahun 2014;
4. Instruksi Presiden nomor 05 Tahun 2014 Tentang Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual terhadap Anak;
5. Permen PP dan PA Nomor 08 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak (Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1761);
6. Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah;
12. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Karakter;
13. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 103 Tahun 2021 Tentang Tatanen di Bale Atikan.
14. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 121 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Penetapan Wilayah Zonasi Tahun Pelajaran 2021/2022.
15. Surat Edaran Nomor: 176/SATGASCOVID-19/VII/2021 Tentang Petunjuk Operasional Surat Edaran Bupati Purwakarta Nomor: 443.1/2178/Huk Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Kabupaten Purwakarta.

### **C. Tujuan**

Secara umum Panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bertujuan untuk memberikan acuan bagi sekolah untuk melaksanakan kegiatan MPLS dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara khusus, pedoman ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. mengenali potensi diri peserta didik baru;
2. membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah;
3. menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai peserta didik baru;
4. mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya;
5. menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

### **D. Tema.**

Tema Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Jenjang SMP Tahun Pelajaran 2021/2022, sebagai berikut :

***“MEMBANGUN KARAKTER MELALUI TATANEN DI BALE ATIKAN”***

## **E. Sasaran**

Sasaran Kegiatan kegiatan Panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta Didik SMP Kelas VII se-Kabupaten Purwakarta;
2. Guru-guru dan Kepala Sekolah di Satuan Pendidikan;
3. Pengawas Pembina Satuan Pendidikan;
4. Organisasi bidang pendidikan (KKPS, MKKS, MGMP);
5. Komite Sekolah;
6. Orangtua peserta didik.

## **BAB II**

### **STRATEGI PELAKSANAAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang teknis pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah di tengah Pandemi Covid-19. Kegiatan MPLS dilakukan selama tiga hari yang terdiri dari Pra MPLS, MPLS dan monitoring/evaluasi.

#### **A. Pra MPLS**

Tahap pertama setelah penerimaan peserta didik baru, terlebih dahulu dilakukan kegiatan Pra MPLS yang terdiri dari kegiatan wawancara dan sosialisasi peraturan MPLS. Jika mekanisme dilakukan secara daring, maka panitia MPLS sekolah dapat membuat daftar wawancara dengan menggunakan *google form* atau melalui grup Whatsapp.

Sebelum kegiatan wawancara, peserta didik baru telah terbagi ke dalam kelas-kelas dan dibuatkan grup Whatsapp. Di dalam grup ini akan berisi panitia pendamping. Kegiatan wawancara dapat dilakukan di grup ini. Wawancara dilakukan untuk mengenal karakteristik dan kondisi dari peserta didik baru sehingga dapat digunakan sebagai pemetaan dalam menentukan mekanisme kegiatan MPLS bahkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, hal-hal yang dapat digali dari kegiatan wawancara, antara lain: biodata peserta didik, pertanyaan awal seputar sekolah yang dituju, bakat dan minat, serta harapan yang diinginkan ke depan untuk sekolah masing-masing. Kegiatan awal inilah yang ditujukan untuk menggali potensi diri dari peserta didik baru.

Tahap kedua dari Pra MPLS adalah mensosialisasikan peraturan selama pelaksanaan MPLS. Sosialisasi peraturan MPLS dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami dan mengikuti serta mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas-tugas yang akan diberikan baik dengan mekanisme sepenuhnya daring. Sosialisasi ini dapat juga diisi dengan penyampaian rencana kegiatan MPLS dari awal hingga evaluasi kegiatan. Pada tahap ini juga ditekankan perlunya pendampingan pelaksanaan kegiatan MPLS secara online ini mengingat orang tua memiliki peranan yang sentral untuk mengontrol, membimbing dan mengawasi kegiatan peserta didik di rumah.

#### **B. Kegiatan MPLS**

Kegiatan MPLS dimulai dengan kegiatan *opening* atau pembukaan secara daring. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh masing-masing sekolah atau adanya Kerjasama antara sekolah-sekolah dengan Dinas Pendidikan untuk menyelenggarakan pembukaan MPLS peserta didik baru SMP melalui *live streaming Youtube*. Setelah acara pembukaan, setiap sekolah dapat memulai kegiatan MPLS.

Pada hari pertama MPLS, kegiatan awal bertujuan untuk membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya pada masa pandemic covid-19.



Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dan mekanismenya tercantum pada Tabel 3.1 berikut ini.

<b>Alternatif Kegiatan</b>	<b>Secara Daring</b>
Absensi kehadiran peserta didik baru	Absensi melalui <i>google form</i> atau via whatsapp grup/menggunakan aplikasi <i>share live location</i>
Pengenalan visi, misi, program, pengenalan kurikulum sekolah, pengenalan lingkungan sekolah, keluarga sadar hukum/tata tertib sekolah, pengenalan stakeholders sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan awal dapat menggunakan live conferences dimana melibatkan peserta didik, sekolah dan orang tua.</li> <li>2. Pengenalan dapat menggunakan video yang selanjutnya diunggah ke kanal youtube sekolah sehingga dapat ditonton dan dipelajari peserta didik kapan saja (saat kuota internet terpenuhi) dan dimana saja.</li> <li>3. Video yang dibuat berupa video atau vlog eksplorasi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, tata tertib, cara berpakaian dan lain-lain dapat diunggah di <i>google drive</i></li> </ol>
Pengenalan Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat file PDF ekstrakurikuler beserta nama dan gambar/foto kegiatan</li> <li>2. Membuat video demo ekstrakurikuler yang melibatkan osis atau ketua ekstrakurikuler kemudian diunggah di kanal Youtube sekolah.</li> </ol>

Selanjutnya adalah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi untuk semangat dalam belajar dan interaksi sosial. Berikut adalah alternatif kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan.

<b>Alternatif Kegiatan</b>	<b>Secara Daring</b>
Pengenalan prestasi sekolah, guru, dan peserta didik	Menampilkan video, atau portofolio penghargaan yang pernah diraih oleh guru dan peserta didik
Pemberian materi-materi yang penting dengan mendatangkan narasumber. Materi-materi tersebut, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten tentang Membangun Peserta Didik yang Berkarakter pada masa pandemic covid-19</li> <li>● Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Pandemi Covid-19.</li> <li>● Budaya Bermedia Digital/Internet Aman.</li> <li>● Budaya bersih dan Sehat dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19.</li> <li>● Tatanen di Bale Atikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian materi dapat menggunakan Teknik sinkronus atau live dengan menggunakan aplikasi meeting seperti zoom, webex, google meet dan lain-lain sehingga terjadi interaksi dua arah antara peserta MPLS dengan narasumber. Pada tahap inilah proses diskusi dapat dilakukan secara virtual.</li> <li>● Setiap akhir sesi, peserta didik diminta membuat resume kemudian dikumpulkan melalui WhatsApp grup atau diunggah di media sosial.</li> </ul>
Pemberian "reward" <i>the best of the day</i>	● Pemberian <i>reward</i> dapat berupa kuota

<b>Alternatif Kegiatan</b>	<b>Secara Daring</b>
	internet. • Panitia membuat profile peserta didik kemudian diunggah di akun media sosial panitia MPLS sekolah.

Alternatif kegiatan MPLS selanjutnya adalah bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kreativitas, interaksi sosial, kolaborasi, dan spiritual. Kegiatan yang diberikan berupa tugas-tugas yang bermakna, bermanfaat dan menggali kebaikan setiap individu serta melibatkan peran orang tua dan masyarakat. Berikut adalah contoh alternatif kegiatan dalam tahapan ini.

<b>Alternatif Kegiatan</b>	<b>Daring</b>
Mengisi jurnal kegiatan “perbuatan baik” sepanjang hari (spiritual, bakat minat, tata krama dan sopan santun)	Jurnal dapat berupa google form yang diisi setiap harinya oleh peserta didik kemudian panitia merekap kegiatan kebaikan yang dilakukan oleh peserta didik.
Memberikan tugas-tugas individu seperti membuat poster praktik baik di rumah, membuat protfolio tugas, membuat video atau vlog dan lain-lainnya sesuai tugas dari panitia MPLS masing-masing sekolah	Tugas dapat dikumpulkan pada kantong tugas atau Learning management system yang telah dibuat misalnya google classroom pleton 1.
Tugas kelompok membuat pertunjukan pentas kelompok secara virtual	Membuat video bersama melalui aplikasi daring seperti Tiktok atau secara virtual.

Seluruh alternatif kegiatan MPLS tersebut ditekankan pada aktivitas-aktivitas berbuat kebaikan dan menggali potensi diri dari rumah. Di akhir kegiatan MPLS akan dicari peserta MPLS terbaik selama kegiatan berlangsung dan akan diberikan penghargaan. Tahap terakhir adalah kegiatan evaluasi kegiatan baik dari peserta didik maupun orang tua untuk bahan pertimbangan regulasi atau kebijakan MPLS yang lebih baik.

Peran serta orang tua sangat besar dalam proses MPLS dari rumah. Orang tua menjadi fasilitator, pembimbing, pengontrol, pendamping sekaligus pengawas setiap aktivitas peserta didik. Orang tua menjadi mitra yang penting bagi sekolah untuk keberhasilan MPLS baik secara luring atau daring. Orang tua juga menjadi orang pertama yang memastikan kondisi kesehatan anak-anaknya sehingga dapat mengikuti kegiatan MPLS dengan baik. Dengan demikian, inti dari seluruh kegiatan MPLS adalah kesehatan dan penghargaan.

### C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sesuai dengan amanat Permendikbud no 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan lingkungan Sekolah bagi Siswa baru dan Materi tambahan yang sesuai dengan kondisi dan situasi meliputi :

1. Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Pandemi Covid-19.
2. Budaya Bermedia Digital/Internet Aman,
3. Budaya bersih dan sehat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19, materi ini meliputi implementasi pembiasaan kepada siswa untuk membiasakan hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah pada saat new normal maupun di rumah dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19.
4. Tatanen di Bale Atikan.

**D. Waktu, Tempat Kegiatan dan Pelaksana Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan MPLS dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 Juli 2021.
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal MPLS dengan diawali dengan pembukaan MPLS pada hari Senin tanggal 12 Juli 2021 (sebagaimana terlampir pada Lampiran 1).
3. Pelaksana Kegiatan di sekolah menjadi tanggung Jawab Kepala Sekolah dengan melibatkan guru-guru serta Pengawas Pembina dan Komite Sekolah. Untuk Narasumber kegiatan sekolah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

**E. Susunan Pengarah, Panitia, Narasumber, dan Peserta**

a. Pengarah

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.
3. Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

b. Panitia

1. Kepala Sekolah Sebagai Penanggung jawab
2. Wakasek Kesiswaan Sebagai Ketua Panitia
3. Guru-guru sebagai Anggota Panitia

c. Narasumber

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar.
3. Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
4. Kepala sekolah.
5. Guru-guru di Satuan Pendidikan
6. Puskesmas setempat.

d. Peserta

Peserta Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP Tahun 2021 adalah peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022 di Kabupaten Purwakarta

## F. Struktur Program

Struktur program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah SMP adalah sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu (@ 40')	Narasumber/ Fasilitator
	<b>A. Umum</b>		
1.	Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten tentang Membangun Peserta Didik yang Berkarakter pada masa pandemic covid-19	1	Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Sekolah
	<b>B. Pokok</b>		
1.	Budaya Literasi	1	Tim Literasi Sekolah
2.	Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Pandemi Covid-19	1	Wakasek Kurikulum
3.	Budaya Bermedia Digital/Internet Aman.	1	Guru TIK
4.	Pendidikan Karakter/Tata Krama Siswa	2	Guru BK
5.	Tata tertib Siswa	2	Wakasek Kesiswaan
6.	Pengenalan Visi, Misi, Program dan Kurikulum Sekolah.	2	Wakasek Kurikulum
7.	Pengenalan Lingkungan Sekolah	1	Wakasek Sarana
8.	Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler	2	Wakasek Kesiswaan
9.	Budaya bersih dan sehat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.	2	Tim K7 Sekolah
10.	Tatanen di Bale Atikan	2	Wakasek Kurikulum
	<b>C. Penunjang</b>		
1.	Upacara	2	Wakasek Kesiswaan
2.	Pembiasaan Beribadah	3	Orang tua Siswa
3.	Menanam Tanaman di Rumah	2	Guru Prakarya
	Jumlah	24	

Jadwal pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP sebagaimana pada terlampir pada Lampiran 1.

## G. Monitoring dan Evaluasi,

Kepala Satuan Pendidikan, Penilik dan Pengawas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan MPLS Tahun 2021 secara daring.

## H. Pembiayaan

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP Tahun 2021 dibiayai sepenuhnya dari anggaran Satuan Pendidikan masing-masing.

## I. Penutup

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta diharapkan dapat menciptakan dan menumbuh kembangkan pertumbuhan mental anak yang baik. Siswa diharapkan mampu memiliki keunggulan mental, keunggulan kemampuan, keunggulan motivasi serta kejujuran dalam hidup bermasyarakat. Semoga penyelenggaraan kegiatan MPLS Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 ini dapat berjalan dengan lancar

## Lampiran 1

Contoh Jadwal Pelaksanaan Kegiatan  
Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

No	Waktu	Materi	Pemateri/Fasilitator
<b>Senin/ 12 Juli 2021</b>			
1	07.00 - 07.40	Upacara Pembukaan	Kepala Sekolah
2.	07.40 – 08.20	Kebijakan Dinas Pendidikan tentang Membangun Peserta Didik yang Berkarakter pada masa pandemic covid-19	Kepala Dinas Pendidikan
3	08.20 - 09.40	Pengenalan Visi, Misi, Program dan Kurikulum Sekolah.	Wakasek Kurikulum
4	09.40 - 10.00	Istirahat	
5	10.00 - 11.20	Budaya bersih dan sehat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.	Puskesmas/Tim K7
6	11.20 - 12.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah	Wakasek Sarana
7	12.00 – 12.30	Implementasi Pendidikan Karakter (Sholat Dhuhur Berjamaah dan Istirahat)	Orangtua
<b>Selasa / 13 Juli 2021</b>			
1.	07.00 - 07.40	Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Pandemi Covid-19	Wakasek Kurikulum
2.	07.40 – 08.20	Budaya Bermedia Digital/Internet Aman	Guru TIK
3.	08.20 - 09.40	Tatanen di Bale Atikan	TimTdba
4.	09.40 - 10.00	Istirahat	
5.	10.00 - 11.20	Tata tertib Siswa	Wakasek Kesiswaan
6.	11.20 - 12.00	Budaya Literasi	Tim Literasi
7..	12.00 - 12.30	Implementasi Pendidikan Karakter (Sholat Dhuhur Berjamaah dan Istirahat)	Orangtua
<b>Rabu/ 14 Juli 2021</b>			
1.	07.00 - 08.20	Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler	Wakasek Kesiswaan
2.	08.20 – 09.40	Menanam Tanaman di Rumah.	Guru Prakarya
3.	09.40 - 10.00	Istirahat	
4.	10.00 - 11.20	Pendidikan Karakter/Tata Krama Siswa	Guru BK
5.	11.20 - 12.00	Upacara Penutupan.	Wakasek Kesiswaan
6.	12.00 - 12.30	Implementasi Pendidikan Karakter (Sholat Dhuhur Berjamaah dan Istirahat)	Orangtua

Lampiran 2

**Kurikulum Pendidikan Kepramukaan Model Blok  
Implementasi Kurikulum 2013**

No	Materi Pelatihan	Jumlah Jam
1	Sejarah Kepramukaan	2
2	Pengenalan SKU dan SKK	4
3	Tanda Pengenal dalam Pramuka	4
4	Struktur Organisasi Pramuka	4
5	Organisasi penggalang	4
6	Pembiasaan Keimanan dan Ketaqwaan	2
7	Upacara Pembukaan, Penutupan dan Upacara Lainnya	2
8	Orientasi Perkemahan	2
9	Kesamaptaan/Olahraga	2
10	Peraturan Baris Berbaris	2
11	Dinamika Kelompok	4
12	Motivasi	2
13	Refleksi dan Renungan	2
	Jumlah Jam	36

**Catatan:**

1. Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Model Block dilaksanakan dari tanggal 15 s.d 16 Juli 2021.
2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan diserahkan Kepada Sekolah masing-masing.
3. Mekanisme kegiatan/penyampaian materi dilaksanakan melalui daring.